

**PRA-DESAIN GEDUNG TPQ MASJID AL-IKHLAS JOYOSUKO KOTA MALANG**  
**Amar Rizqi Afdholi<sup>1</sup>, Bayu Teguh Ujianto<sup>2</sup>, Adhi Widarthara<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang

[1amarrizqi@lecturer.itn.ac.id](mailto:<sup>1</sup>amarrizqi@lecturer.itn.ac.id)

**Abstract**

*The need for a forum to support the appropriate coaching and education process is in the form of an Al-Quran Education Park. In the case of the object of this service, namely the Al-Ikhlas Mosque, it needs a forum for developing Al-Quran reading and writing education, which is based on the development of the number of students, which began to increase rapidly in the period 2021 to the end of 202. With the support of the surrounding community and members of the mosque management, the procurement The building site is realized in the form of waqf land, right next to the Al-Ikhlas Mosque, Kec. Lowokwaru, Kel. Merjosari, Malang City. Another problem that is a special need for future design is parking space which is not available in the mosque area, so special treatment is needed to overcome this problem, so that later this design will consider placing the TPQ needs and congregational parking space in one predetermined site. With design limitations in the form of land area, funds and building users from among children, the design plan does not only focus on selecting building materials but must pay attention to the character/behavior of children. This method of community service is qualitative, namely with an observation and in-depth discussion approach. The form of participation of the Al-Ikhlas Mosque management in carrying out activities is to help collect data about the condition of the area and the placement of infrastructure points to be built.*

**Keywords:** TPQ, Pre Design, Malang City

**Abstrak**

Kebutuhan sebuah wadah untuk mendukung proses pembinaan dan Pendidikan yang tepat adalah dalam bentuk Taman Pendidikan Al-Quran. Dalam kasus objek pengabdian ini, yaitu Masjid Al-Ikhlas membutuhkan wadah untuk pengembangan pendidikan baca tulis Al-Quran yang didasari oleh perkembangan jumlah santri ini mulai meningkat pesat pada periode tahun 2021 hingga akhir 202. Dengan dukungan masyarakat sekitar serta anggota pengurus Masjid, maka pengadaan tapak bangunan terwujud berupa tanah waqaf berada persis di sebelah Masjid Al-Ikhlas, Kec. Lowokwaru, Kel. Merjosari, Kota Malang. Permasalahan lain yang menjadi kebutuhan khusus pada perancangan nantinya adalah lahan parkir yang tidak tersedia pada area masjid, sehingga perlu adanya penanganan khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga nantinya perancangan ini akan mempertimbangkan peletakan kebutuhan TPQ dan lahan parkir jamaah dalam satu site yang sudah ditentukan. Dengan Batasan perancangan berupa luas lahan, dana dan pengguna bangunan dari kalangan anak-anak, maka rancangan desain tidak hanya focus pada pemilihan material bangunan saja akan tetapi harus memperhatikan karakter/perilaku anak-anak. Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah bersifat kualitatif, yaitu dengan pendekatan observasi dan diskusi mendalam. Bentuk partisipasi pengurus Masjid Al-Ikhlas dalam pelaksanaan kegiatan adalah bertugas membantu mengumpulkan data-data tentang kondisi wilayah dan penempatan titik sarana prasarana yang akan dibangun.

**Kata Kunci:** TPQ, Pra Desain, Kota Malang

Submitted: 2023-01-12

Revised: 2023-01-17

Accepted: 2024-01-25

**Pendahuluan**

Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang, secara astronomis terletak pada posisi 112.060 - 112.070 Bujur Timur, 7.060 - 8.020 Lintang Selatan. Kota Malang meliputi area seluas 110,06 kilometer persegi, dibagi menjadi lima kecamatan, yaitu: Kedungkandang, Sukun, Koljen, Blimbing, dan Lowokwaru. Kota Malang berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Malang. Luas wilayah kota Malang adalah 252,10 km<sup>2</sup>. Bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang, Kota Malang

merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya (BPS Kota Malang, 2022).

Masyarakat Kota Malang menganut beragam jenis agama, hal ini menunjukkan adanya toleransi yang baik antar agama. Agama yang dianut oleh masyarakat Kota Malang adalah Islam, Kristen, katolik, hindu dan budha. Selain kelima agama tersebut ada sebagian masyarakat yang menganut kepercayaan lain. Berdasarkan data BPS Kota Malang yang menganut agama Islam sebanyak 722.680 total dari lima Kecamatan dan merupakan jumlah penganut agama terbesar di Kota Malang. Sedangkan penduduk yang menganut agama Budha memiliki jumlah paling sedikit yaitu sebesar 7.382. Selain itu juga terdapat penganut agama selain kelima agama tersebut yaitu sebesar 280. Fasilitas tempat ibadah di Kota Malang cukup banyak sehingga mampu untuk mencukupi kebutuhan tempat beribadah bagi pemeluk masing-masing agama. Menurut data tahun 2012, di Kota Malang terdapat 78.510 masjid sebagai tempat beribadah bagi penganut agama Islam (BPS Kota Malang, 2022). Salah satunya merupakan Masjid Al-Ikhlas yang menjadi objek pada pengabdian ini.

Objek perancangan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah TPQ. Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyebutkan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA) dan bentuk lainnya yang sejenis. Dalam konteks kegiatan ini mengambil TPQ sebagai objek. Secara umum Taman Pendidikan Al Qur'an (disingkat TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (Murtopo & Maulana, 2019). Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Malik (2013), menambahkan TPQ menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca al Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pem-bentukan akhlak dan kepribadian islamiah (Creswell, 2012). Humam (1990), menyatakan bahwa TPQ adalah lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun). TPQ setara dengan taman kanak-kanak, di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan utama dari pembangunan sebuah TPQ ini adalah memberikan sebuah Pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang. Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, mushalla, atau di tempat lain yang memenuhi syarat. Kurikulum pendidikan Al- Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama. Kebutuhan akan sebuah tempat yang dapat mewadahi kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pendidikan Al-Quran, menuntut untuk mengembangkan pembangunan fasilitas yang di khususkan untuk mewadahi kegiatan tersebut dengan pembangunan bangunan TPQ secara terpisah yang menjadi fasilitas penunjang pada area Masjid Al-Ikhlas. Keinginan ini didukung oleh masyarakat dengan menggunakan sumber pendanaan secara internal dan hasil sumbangan para donatur melalui pengajuan proposal penggalangan dana kegiatan pembangunan.

Proses belajar dan mengajar TPQ harus mampu mencerminkan, menciptakan iklim yang indah, nyaman dan menyenangkan bagi peserta didiknya. Sehingga dibutuhkan perancangan yang matang untuk dapat berpartisipasi dalam membangun sebuah TPQ. Keterlibatan dari masyarakat

dan pengelola masjid sangat berperan penting untuk terciptanya desain bangunan TPQ yang sesuai dengan keinginan pengguna, baik secara tampilan bangunan dan fasilitas yang ada pada bangunannya. Dibutuhkan kerjasama yang baik untuk memudahkan jalannya proses pembangunan Gedung TPQ yang diawali dari proses perancangan sampai nantinya akan direalisasikan pada proses pembangunan.

Masjid Al-Ikhlas dalam hal kegiatan Pendidikan Al-Quran yang berlangsung selama ini memiliki beberapa macam permasalahan yang terjadi, antara lain:

- Jumlah santri yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini merupakan permasalahan sekaligus keuntungan bagi Pengurus Masjid Al-Ikhlas. Keterbatasan luasan ruang masjid hal ini merupakan permasalahan paling utama, sedangkan dengan semakin besarnya jumlah santri hal ini merupakan salah satu sumber pemasukan untuk pembangunan Gedung TPQ kedepannya.
- Proses belajar mengajar santri masih menggunakan area Masjid. Luasan ruang masjid yang memang didesain hanya sebagai ruang ibadah akhirnya mulai tidak dapat menampung kegiatan TPQ seiring dengan berkembangnya jumlah santri yang ada.
- Tuntutan kebutuhan masyarakat sekitar akan adanya bangunan khusus untuk dapat mewadahi kegiatan Pendidikan Al-Quran. Dengan adanya kegiatan TPQ di Masjid Al-Ikhlas, masyarakat setempat sangat merasakan dampak positifnya terhadap tumbuh kembang anak-anak mereka, sehingga dukungan untuk memiliki Gedung TPQ mandiri sangat besar dari masyarakat sekitar, baik dukungan berupa tenaga maupun dana.
- Lahan Parkir menjadi permasalahan umum pada area masjid, dikarenakan masjid berada pada kawasan permukiman padat dengan lahan yang terbatas, sehingga untuk ketersediaan lahan parkir tidak dapat terpenuhi. Pada waktu melaksanakan kegiatan ibadah, kendaraan para jamaah harus terparkir di area jalan permukiman, sehingga mengganggu lalu lintas pengguna jalan. Hal inilah yang menjadikan dasar permintaan penambahan fasilitas tempat parkir pada area site yang digabung dengan rencana gedung TPQ nantinya.

Kontribusi mitra, yaitu Pengurus Masjid Al-Ikhlas pada tahap awal adalah dalam hal penyediaan data, terkait ukuran lahan dan kebutuhan fasilitas yang diinginkan. Data-data tersebut akan dipakai dalam proses perancangan dan pengolahan konsep awal. Selanjutnya pada tahapan proses desain, mitra juga turut berkontribusi dalam memberikan masukan pada saat proses desain berlangsung, untuk kesempurnaan dan penyesuaian keinginan dari mitra. Tahap akhir setelah hasil perancangan pra desain selesai, mitra diharapkan berkontribusi dalam hal realisasi dari desain rancangan, dengan harapan hasil rancangan Pra-Desain terealisasi dengan baik dan sesuai harapan pengurus Masjid Al-Ikhlas.

## **Metode**

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode partisipasi. Metode ini dilakukan untuk memberdayakan potensi warga, bekerjasama dengan tim pengusul dan mitra beserta beberapa mahasiswa dari perguruan tinggi tim pengusul. Jenis pendekatan tersebut diharapkan mampu merangkul semua pihak terkait untuk bekerjasama mewujudkan program kegiatan ini, agar dapat bermanfaat bagi warga sekitar permukiman pada khususnya dan warga sekitarnya pada umumnya.

Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah bersifat kualitatif, yaitu dengan pendekatan observasi dan diskusi mendalam. Strategi pengabdian kepada masyarakat bersifat deskriptif, yaitu penjelasan deskriptif tentang konsep desain arsitektural dari setiap obyek fasilitas umum. Strategi pengabdian kepada masyarakat berjenis participatory action research / PAR, dimana pengusul merupakan bagian dari aksi PAR, tidak memisahkan diri dari situasi masyarakat yang diteliti, melainkan melebur ke dalamnya dan bekerja bersama warga dalam melaksanakan PAR dengan cara merancang fasum dan fasos (Creswell, 2010). Strategi penelitian jenis PAR metode adalah pendekatan partisipasi untuk memberdayakan potensi warga. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga karakter kegotongroyongan antar warga.

### Hasil dan Pembahasan

Lokasi perancangan berada di jalan Joyosuko Kelurahan Merjosari. Jika dilihat dari data, Kelurahan Merjosari merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kelurahan ini terdiri dari 12 RW (Rukun Warga) dan 81 RT (Rukun Tetangga). Merjosari merupakan kelurahan paling barat di Kota Malang (Kelurahan Merjosari 2016). dengan batas-batas tapak antara lain:

- Sebelah Utara: Permukiman Penduduk
- Sebelah Timur: Permukiman Penduduk
- Sebelah Selatan: Masjid Al-Ikhlas
- Sebelah Barat: Permukiman Penduduk

Lokasi site dikelilingi oleh permukiman penduduk dan berada persis di sebelah kanan Masjid Al-Ikhlas. Site merupakan lahan kosong dengan yang dihibahkan untuk pengembangan Masjid Al-Ikhlas. Lahan kosong ini dalam rencana pengembangan akan dimanfaatkan untuk pembangunan TPQ, sebagai tempat kegiatan pendidikan Al-Quran bagi masyarakat di sekitar permukiman.



**Gambar 1.** Kondisi Eksisting Site

#### a. Konsep Ide Rancangan

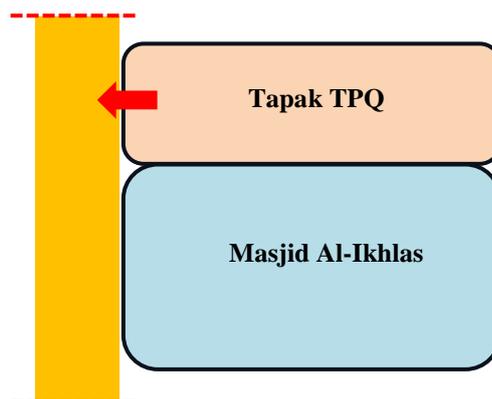
Untuk mendapatkan desain rancangan yang sesuai dengan kebutuhan maka perlu adanya ide rancangan yang menjadikan solusi dari permasalahan yang didapatkan. Dengan keterbatasan lahan dan juga urgensi untuk segera tersedianya Gedung TPQ karena semakin meningkatnya jumlah santri, maka solusi desain yang ditawarkan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan konsep multifungsi.  
Kebutuhan fungsi ruang TPQ dan ruang parkir masjid yang memang menjadi permasalahan utama, desain akan menghadirkan satu bangunan yang memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai gedung TPQ dan area parkir jamaah masjid.
2. Pengelompokan fungsi ruang yang sejenis.  
Pengelompokan ruang sejenis ini dimaksudkan untuk menggabungkan jenis-jenis ruangan yang memiliki luasan ruang dan fungsi yang hampir sama. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan luasan bangunan dengan penyatuan sifat ruang yang sama yang dapat memwadahi beberapa aktifitas dan fasilitas.
3. Desain pembatas ruang yang fleksible dan non-permanen.  
Penggunaan jenis pembatas ruang yang non-permanen dimaksudkan agar ruangan lebih fleksibel dan mendapatkan ruang yang luas, namun sekaligus dapat memberi perbedaan batasan zonasi saat ruangan sedang diperlukan untuk fungsi yang berbeda.
4. Optimasi Ruang  
Keterbatasan lahan menjadikan dasar dalam perancangan, dengan kondisi tersebut maka perancangan bangunan dapat dibangun secara vertical (lebih dari 1 lantai). Hal tersebut merupakan salah satu solusi dengan adanya keterbatasan lahan waqaf yang tersedia.

#### **b. Konsep Tapak**

Tapak berada persis disamping Masjid Al-Ikhlas dengan kondisi berupa lahan kosong dengan luasan 95m<sup>2</sup>. Tapak yang akan digunakan merupakan tanah datar dan tapak tersebut berbentuk persegi panjang. Akses menuju ke tapak berada di jalan depan tapak dengan lebar jalan kurang lebih 2 m. Jalan ini nantinya akan menjadi akses untuk pencapaian ke tapak.

Konsep penataan zoning pada tapak ditata dengan orientasi bangunan menghadap kearah jalan, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan akses pencapaian dari jalan menuju ke gedung TPQ. Pemilihan orientasi bangunan ini juga memberikan kemudahan pencapaian bagi kendaraan dari jalan yang akan parkir pada gedung, ini memberikan solusi pada permasalahan tempat parkir yang dijadikan salah satu fungsi pada area perencanaan TPQ.



**Gambar 2.** Konsep Tapak

#### **c. Konsep Ruang**

Ruang pada rancangan TPQ ini memiliki beberapa fasilitas pada bangunannya, yaitu fasilitas utama, fasilitas penunjang dan fasilitas service. Dari beberapa fasilitas tersebut maka didapatkan beberapa ruang berupa:

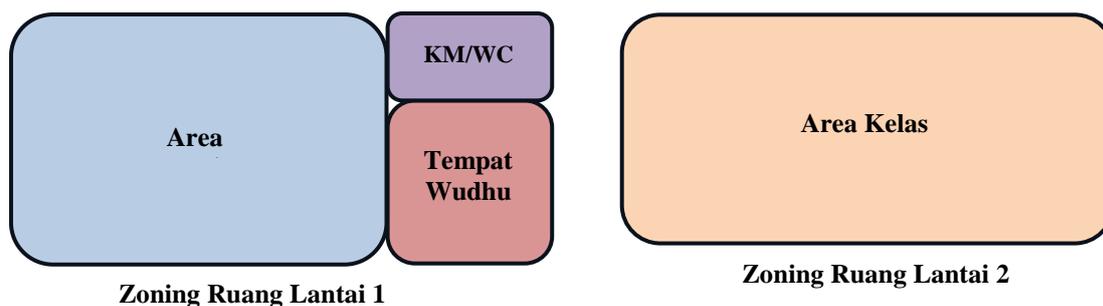
1. Fasilitas Utama

Fasilitas utama pada bangunan TPQ ini berkaitan dengan proses belajar mengajar terdapat ruang untuk belajar mengajar, yaitu ruang kelas yang berfungsi sebagai ruang untuk melakukan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan ruang untuk melakukan setoran hapalan Al-Qur'an. Selain itu terdapat pula fasilitas utama berupa tempat parkir yang digunakan untuk tempat parkir para jamaah masjid.

2. Fasilitas Service

Fasilitas service yang diberikan pada bangunan ini berupa kamar mandi dan wc, ruang ini berfungsi sebagai fasilitas service bagi para pengajar dan para murid ataupun orang tua murid yang mengantar anaknya di gedung TPQ ini. Selain itu terdapat juga tempat wudhu untuk memfasilitasi para jamaah dan siswa untuk membersihkan hadas kecil.

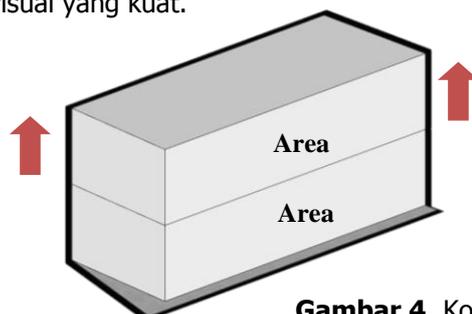
Konsep rencana bangunan ini nantinya akan memiliki dua lantai, untuk lantai pertama terdapat area parkir untuk memfasilitasi para jamaah masjid dan siswa TPQ. Selain itu terdapat pula fasilitas service berupa kamar mandi/wc dan tempat wudhu yang diletakkan di belakang dekat dengan sirkulasi vertikal berupa tangga untuk menuju ke lantai 2. Rencana ruang pada lantai 2 terdapat ruang TPQ, ruang ini berfungsi sebagai ruang belajar mengajar setoran hapalan, sehingga dibuat menjadi satu ruang besar sehingga dapat menampung banyak siswa.



**Gambar 3.** Konsep Ruang

**d. Konsep Bentuk**

Konsep bentuk yang dipakai pada gedung TPQ ini lebih kearah pemaksimalan dan ruang dikarenakan lahan yang terbatas dengan tuntutan multifungsi. Bangunan dibuat dengan dua lantai dengan perbedaan fungsi tiap lantainya, lantai 1 difungsikan sebagai tempat parkir, sedangkan lantai 2 difungsikan sebagai ruang TPQ. Bangunan TPQ harus mencerminkan nilai-nilai Islam, memberikan kenyamanan dalam pembelajaran, dan memfasilitasi kegiatan pendidikan secara efektif. Tema arsitektur islamis modern diadopsi untuk memberikan kesan tempat untuk belajar agama. Penggunaan tema mencakup elemen-elemen seperti geometri Islamis, dan ornamen khas Islam. Penggunaan motif-motif khas Islam dalam dekorasi dan desain fasad bangunan untuk menciptakan identitas visual yang kuat.



**Gambar 4.** Konsep Bentuk

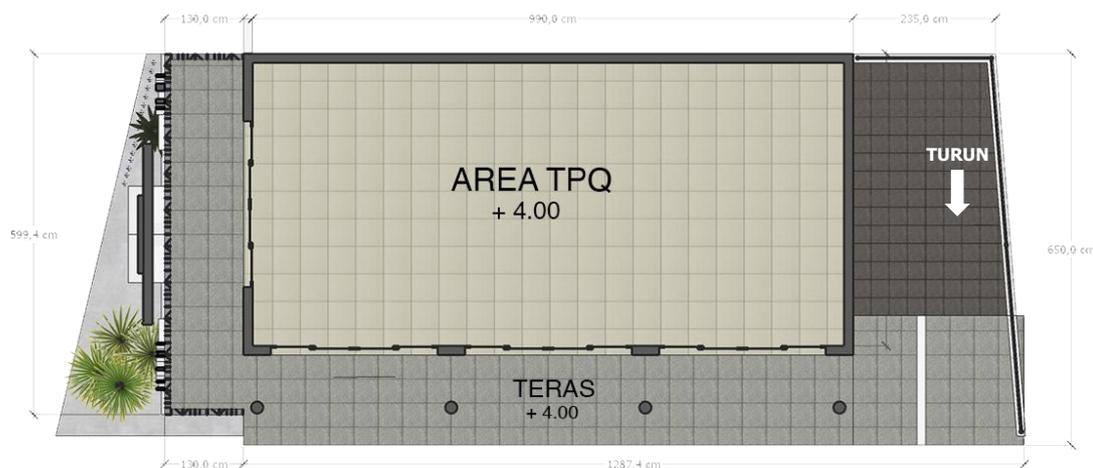
Ruang kelas dibuat cukup luas untuk menampung jumlah peserta didik dengan nyaman dengan desain ruang kelas yang terang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, serta pemilihan warna yang tenang dan ramah anak-anak untuk menciptakan atmosfer positif. Fasilitas service berupa tempat wudhu dibuat bersih dan nyaman, dengan desain yang memperhatikan kenyamanan penggunaannya. Toilet dibuat memadai dan higienis, dengan fasilitas untuk anak-anak.

### e. Desain Gedung TPQ Masjid Al-Ikhlas

Hasil dari konsep yang didapatkan berupa sebuah desain TPQ yang memberikan solusi dari permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat. Sesuai dengan konsep, Bangunan TPQ dibangun dengan dua lantai. Pada lantai satu difokuskan sebagai area parkir kendaraan bagi para pengguna masjid dan TPQ. Selain itu terdapat pula fasilitas service berupa area wudhu dan toilet. Area parkir lantai dasar memiliki luasan sebesar 94,55m<sup>2</sup> yang dapat memfasilitasi kurang lebih sekitar 20 buah kendaraan roda dua. Toilet memiliki luasan 2,7 m<sup>2</sup> dan area wudhu memiliki luasan 4,5m<sup>2</sup> dapat memfasilitasi maksimal 4 orang untuk berwudhu. Selanjutnya pada lantai 2 difokuskan untuk ruang kelas yang memiliki luasan 47,5m<sup>2</sup>. Area lantai du aini memiliki teras yang dapat terhubung langsung dengan bangunan masjid Al-Ikhlas yang ada disebelahnya.



DENAH LANTAI 1 TPQ



DENAH LANTAI 2 TPQ

Gambar 5. Denah Desain Rencana TPQ

Fasad bangunan TPQ ini menyesuaikan dengan konsep yang dipakai, yaitu dengan tema arsitektur Islam. Penggunaan ornament Islam diletakkan pada bagian depan bangunan dengan penggunaan ornament kaligrafi yang dikombinasikan dengan penggunaan roster pada bagian fasad depan bangunan. Penggunaan roster ini selain untuk memberikan nilai estetika pada tampilan bangunan juga dapat berfungsi sebagai sistem penghawaan alami untuk memasukan angin kedalam bangunan. Bukan pada tiap ruang diterapkan dengan penggunaan jendela kaca untuk dapat memaksimalkan pencahayaan alami pada tiap ruang. Pada lantai dua bukan menggunakan kaca pada tiap ruang, baik pada jendela dan pintu. Penghawaan alami ini juga dapat masuk kedalam ruang melalui ventilasi udara yang terlerak di atas bukaan, baik pintu dan jendela di setiap ruang.



**Gambar 6.** Tampak Depan dan Samping TPQ

Material yang digunakan pada dinding bangunan menggunakan material batu bata dengan finishing semen. Keunggulan material ini dapat menahan panas dari sinar matahari pada siang hari, sehingga suhu ruang pada dalam bangunan tetap nyaman, selain itu penggunaan warna bangunan yang terang dapat mengantisipasi penyerapan panas berlebih, dikarenakan warna terang dapat memantulkan panas, tidak menyerap panas. Sehingga menciptakan kenyamanan dalam ruang bagi para penggunanya tanpa menambahkan sistem penghawaan buatan seperti AC ataupun kipas angin.



**Gambar 7.** Perspektif Desain TPQ

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, didapatkan desain perancangan sebuah TPQ yang dapat merespon kebutuhan belajar mengajar para siswa dan guru. Penyelesaian terhadap keterbatasan lahan menjadi fokus utama dalam pengembangan ide perancangan bangunan TPQ ini. Konsep bentuk yang dipakai pada gedung TPQ menyesuaikan dengan kebutuhan dari aktifitas yang dibutuhkan pengguna, yaitu kebutuhan utama berupa ruang TPQ dan juga kebutuhan akan tempat parkir yang dapat terselesaikan dengan pembangunan bangunan vertikal. Bentuk bangunan menggunakan tema arsitektur islam, dengan menggunakan ornamen-ornamen islam sebagai penanda fungsi bangunan.

Peran serta masyarakat sangat penting dalam pengembangan TPQ ini, melalui ide kreatif dalam pengembangan kawasan diharapkan mampu merangkul semua pihak terkait untuk bekerjasama mewujudkan desai perancangan TPQ ini, agar dapat tercapai fungsi rancangan arsitektural yang dibutuhkan.

## Daftar Pustaka

- BPS Kota Malang (2022). Kota Malang Dalam Angka, Malang Municipality in Figures 2022
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research (4th ed.)*. Boston, MA: Pearson.
- Humam, As'ad. (1990). *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM")
- Mc. Shane, W.R and Roess, R.P. 1990. *Traffic Engineering*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kelurahan merjosari (2016). Profil Kelurahan Merjosari, <https://kelmerjosari.malangkota.go.id/profil/> (diakses pada 10 Februari 2023)
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387-404.
- Murtopo, B. A., & Maulana, S. (2019). Manajemen Madrasah Diniyah Tpq Miftahul Huda, Krakal Alian. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 3(1), 107-116.
- Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan